

Eksplorasi seksualitas dalam musik populer (analisis semiotika pada korean pop music video) = Sexuality exploitation in popular music semiotic (analysis on korean pop music video) / Lusía Savitri Setyo Utami

Lusia Savitri Setyo Utami, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20388819&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan adanya eksploitasi seksualitas dalam Korean Pop Music Video terutama dalam music video 'Marionette' dari Stellar, 'Something' dari Girl's Day, 'New Era' dari Phantom dan 'A.D.T.O.Y' dari 2PM. Analisis berfokus pada bagaimana bentuk-bentuk eksploitasi seksualitas yang ditampilkan dalam keempat music video tersebut, lalu melanjutkannya pada level makna denotatif dan konotatif serta mitos yang dibangun. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan menggunakan analisis semiotika milik Roland Barthes yang mempunyai sistem pertandaan bertingkat, denotasi dan konotasi, serta berujung pada sebuah mitos. Analisis dimulai dengan membaca tanda-tanda eksploitasi seksualitas yang ada di dalam music video kemudian mengungkap makna konotatifnya. Dari situ terlihat mitos yang dibangun dan yang tersembunyi di dalamnya. Mitos-mitos yang teridentifikasi yaitu perempuan ditampilkan sebagai objek dan laki-laki sebagai subjeknya; ketika laki-laki berlaku sebagai objek, ia ditampilkan sebagai laki-laki yang maskulin dan mempunyai bentuk tubuh ideal yang menggambarkan kejantanan dan kekelakiannya. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa eksploitasi seksualitas dalam Korean Pop Music Video mempunyai beberapa ideologi yang dibawa yaitu ideologi kapitalisme, patriarki, dan maskulinitas di mana ideologi-ideologi tersebut memojokkan kaum perempuan

<hr>

ABSTRAK

This research aims to find the exploitation of sexuality in Korean Pop Music Video, especially in the music video 'Marionette' by Stellar, 'Something' by Girl's Day, 'New Era' by Phantom and 'ADTOY' by 2PM. The analysis focuses on how the forms of sexuality exploitation shown in the fourth music video, then continue at the level of denotative and connotative meanings, also the myths that are constructed in it. This research is qualitative and uses semiotic analysis from Roland Barthes who have multilevel signification system, denotation and connotation, and culminate in a myth. The analysis begins with reading the signs of sexuality exploitation that is in the music video then uncover connotative meaning. From there, it'll looks the myths that are constructed and hidden in it. The myths which identified are women who displayed as objects meanwhile men as the subject; when men as the object, they're displayed as a masculine man and having an ideal body shape that describes masculinity and manhood. The research concluded that the exploitation of sexuality

in Korean Pop Music Video has brought some ideologies which are the ideology of capitalism, patriarchy and masculinity in which these ideologies discredit women.